

SISTEM PENERIMAAN JASA PINJAMAN ANGGOTA MELALUI PENDEKATAN ACCRUAL BASIS DI KOPERASI SIMPAN PINJAM SEJAHTERA KURIR MANDIRI CIREBON

Edi Wahyudin¹, Kaslani²
Prodi Komputerisasi Akuntansi
STMIK IKMI Cirebon

ABSTRAK

Transaksi penerimaan kas untuk jasa pinjaman anggota adalah transaksi keuangan yang menyebabkan aset koperasi berupa kas atau setara kas dapat bertambah yang diakibatkan dari transaksi yang bersangkutan. Penerimaan kas untuk mencatat kas untuk jasa pinjaman anggota merupakan kegiatan pokok dan rutin yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Kurir Mandiri Cirebon dalam menjalankan kegiatan usahanya terutama koperasi yang bergerak dibidang perkoperasian. Koperasi Simpan Pinjam Kurir Mandiri Cirebon dalam menjalankan Kegiatan usahanya membutuhkan sistem pencatatan keuangan yang terintegrasi dengan program aplikasi disertai database sekaligus dapat mendukung kegiatan operasional dengan tujuan dapat mempercepat arus kegiatan keuangan sekaligus memberikan kemudahan bagi Badan Usaha Koperasi dalam memperoleh informasi keuangan yang akurat. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pencatatan penerimaan kas terutama kas untuk jasa pinjaman anggota adalah dengan penerapan metode Accrual Basis. Metode Accrual Basis merupakan metode akuntansi dimana apabila terjadi transaksi pemberian jasa, penjualan barang atau pengeluaran biaya, maka transaksi tersebut akan dicatat dalam pembukuan akuntansi sebagai pendapatan atau biaya, tanpa memandang apakah uang tersebut sudah diterima atau belum. Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengetahui prosedur pencatatan transaksi penerimaan kas terutama kas untuk jasa pinjaman anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Kurir Mandiri Cirebon. Dan mengimplementasikan sebuah sistem pencatatan penerimaan kas untuk mencatat kas untuk jasa pinjaman anggota melalui pendekatan accrual basis, sehingga diharapkan hasil yang diimplementasikan untuk Koperasi Simpan Pinjam Kurir Mandiri Cirebon dapat menyelesaikan permasalahan pencatatan data transaksi penerimaan kas untuk mencatat kas untuk jasa pinjaman anggota yang telah menjadi rutinitas koperasi.

Kata Kunci : Sistem, Anggota, Akuntansi, Transaksi, Accrual Basis

A. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transaksi penerimaan kas untuk kas untuk jasa pinjaman anggota adalah transaksi keuangan yang menyebabkan aset koperasi berupa kas atau setara kas dapat bertambah. Penerimaan kas untuk jasa pinjaman anggota merupakan kegiatan pokok dan rutin yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Kurir Mandiri Cirebon dalam menjalankan

kegiatan usahanya yang bergerak dibidang perkoperasian. Jika suatu koperasi tidak mempunyai sistem pencatatan penerimaan kas untuk jasa pinjaman anggota yang baik dan benar maka akan menimbulkan perbedaan data transaksi antara bagian yang terkait dengan data yang sebenarnya terjadi, untuk itu diperlukan sistem yang mendukung terutama pada saat transaksi penerimaan piutang berlangsung Koperasi Simpan

Pinjam Kurir Mandiri Cirebon dalam menjalankan kegiatan usahanya membutuhkan sistem yang dapat mendukung kegiatan operasional dengan tujuan dapat mempercepat pencatatan arus kas untuk jasa pinjaman anggota sekaligus memberikan kemudahan bagi koperasi dalam memperoleh informasi keuangan berupa laporan kas untuk jasa pinjaman anggota dengan cepat dan akurat.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan, menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas akan dikatakan efektif. Berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data, didapatkan data yang tampil dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperas Simpan Pinjam Kurir Mandiri Cirebon :

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa jumlah penerimaan kas mengalami penurunan kecil



di bulan April yaitu Rp. 10,000,000 dari bulan sebelumnya yaitu Rp.15.500.000. Jumlah penerimaan kas tertinggi terjadi pada bulan Mei yaitu dengan jumlah pendapatan Rp. 5.000.000. Untuk ilustrasinya dapat disajikan dengan grafik penerimaan kas untuk jasa pinjaman anggota pada KSP Sejahtera

Kurir Mandini Cirebon.

Dari bukti tabel dan grafik penerimaan kas di atas proses pencatatan transaksi kas masuk masih menerapkan sistem pencatatan manual. Seperti diketahui bahwa sistem manual memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pencatatan transaksi. Dalam praktek penerapannya masih banyak kekurangan yang timbul dan mengakibatkan kurangnya akurasi data transaksi.

Pada era saat ini, untuk penerimaan kas kas untuk jasa pinjaman anggota juga dapat dilakukan secara terkomputersasi. Jika hal ini diijilkan, maka data yang kedua sistem tersebut, baik sudah dicatat akan lebih akurat. Penerapan kedua sistem tersebut, baik sudah terkomputerisasi yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas maupun secara manual yang bertujuan sebagai back up data manual.

Menerapkan sistem manual dalam pencatatan transaksi kas bukanlah hal yang efektif, karena dalam praktek penerapannya sistem manual masih banyak memiliki kekurangan Hal ini mengakibatkan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya koperasi tidak

memiliki sistem yang mendukung dalam kegiatan pencatatan transaksi keuangan, sehingga menimbulkan adanya perbedaan data transaksi antara bagian yang terkait dengan transaksi yang sebenarnya terjadi. Untuk itu dibutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi penerimaan kas, guna memperbaiki masalah yang dalam penerapan sistem manual. Oleh karena itu diusulkan Tugas Akhir dengan judul "*Sistem Penerimaan Kas Untuk Jasa Pinjaman Anggota Melalui Pendekatan Accrual Basis Pada Koperasi Simpan Pinjam Kurir Mandiri Cirebon*". Adapun yang menjadi alasan dilakukannya Laporan dengan judul tersebut adalah untuk memperoleh informasi keuangan yang cepat dan tepat. Untuk mempercepat kinerja khususnya dalam pencatatan penerimaan. Selain itu dengan adanya sistem informasi akuntansi ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas, serta produktifitas.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem manual yang diterapkan selama ini, kurang mendukung pengelola dalam mencatat dan mengelola data transaksi kas masuk.

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan laporan ini adalah ingin melakukan pencatatan penerimaan kas melalui pendekatan accrual basis menggunakan aplikasi web pada Koperasi Simpan Pinjam Kurir Mandiri.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Laporan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi KSP. Kurir Mandiri Cirebon untuk meningkatkan kinerja dalam penggunaan sistem penerimaan kas untuk jasa pinjaman anggota melalui pendekatan accrual basis.

b. Manfaat Praktis

laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa alternatif pemecahan masalah tentang sistem penerimaan kas untuk jasa pinjaman anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Kurir Mandiri Cirebon dan memberikan masukan serta sarana yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kinerja koperasi.

B. LANDASAN TEORI

1) Definisi Sistem

Setiap sistem yang ada terdiri dari struktur dan proses yang membentuk sistem itu sendiri. Struktur sistem yang dimaksud merupakan unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut, sedangkan yang dimaksud dengan proses sistem ialah penjelasan tentang cara kerja setiap unsur sistem yang membentuk sebuah sistem dalam mencapai tujuan sistem.

Menurut Hanif Al Fatta (2007) dalam bukunya yang berjudul "Analisis & Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Koperasi dan Organisasi Modern" secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai berikut "Sistem merupakan suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling bergantung dan saling berinteraksi satu sama lain." (Fatta, 2007, p. 3)

Pada bukunya tahun 2010 yang berjudul "Sistem Akuntansi Mulyadi menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sistem adalah sebagai berikut:

"Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu." (Mulyadi, 2010, p 2)

2) Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Samiaji Sarosa pada bukunya yang berjudul tahun 2009 "Sistem Informasi Akuntansi" menyimpulkan bahwa definisi sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

"Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan." (Sarosa, 2009, p. 13)

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati dalam bukunya yang berjudul tahun 2011 "Sistem Informasi Akuntansi Perancangan

Proses dan Penerapan" definisi Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut: Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan." (Diana & Setiawati, 2011, p. 4)

Teori Akuntansi

1) Definisi Akuntansi

Menurut Purwanti dan Nugrahaeni pada bukunya tahun 2007 yang berjudul "Siklus Akuntansi" menyatakan bahwa definisi akuntansi adalah sebagai berikut:

"Definisi akuntansi dilihat dari kegiatannya merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data-data keuangan dari suatu organisasi atau koperasi." (Purwanti & Nugraheni, 2007, pp. 2-3)

Menurut Prof Drs. H. Lili M. Sadeli, M.Pd dalam bukunya tahun 2010 yang berjudul "Dasar-Dasar Akuntansi" menyatakan bahwa yang dimaksud dengan akuntansi adalah sebagai berikut:

"Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut." (Sadeli, 2010, p. 2)

2) Sistem Akuntansi

Mulyadi menjelaskan dalam bukunya pada tahun 2010 yang berjudul "Sistem Akuntansi" bahwa yang dimaksud dengan "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan koperasi." (Mulyadi, 2010, p. 3) Dari definisi sistem akuntansi diatas dapat disimpulkan unsur pokok, yaitu formulir, catatan-catatan yang terdiri jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan.

3) Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Kas pada koperasi dapat berupa kas yang ada pada koperasi itu sendiri (Cash on hand) serta kas yang ada pada Bank (Cash mBank)

Menurut Arief Sugiono, S. E, Yanuar Nanok Soenario, SE M.Ak, dan Synthia Madya Kusumawati, S E dalam bukunya pada tahun 2010 yang berjudul "Akuntansi & Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah", menyatakan bahwa "Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas untuk dipergunakan untuk kegiatan koperasi. Kas merupakan aktiva yang paling likuid." (Arief Sugiono, Yanuar Nanok Soenario, S.E., & Synthia Madya Kusumawati, 2010, p. 149)

Penerimaan kas dalam sebuah koperasi berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas yang berasal dari perolehan piutang. Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai terdiri dari

1. Prosedur penerimaan kas dari over-the-counter sales
 2. Prosedur penerimaan kas dari cash-on-delivery sales COD sales)
 3. Prosedur penerimaan kas dari credit card sales
- 4) Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas dalam sebuah koperasi dilakukan dengan menggunakan cek untuk jumlah biaya yang akan dikeluarkan relatif besar, sedangkan pengeluaran kas yang jumlahnya relative kecil, biasanya koperasi akan membentuk dana khusus untuk mendanai pengeluaran tersebut melalui dana kas kecil (pety cash).

Pengeluaran kas melalui dana khusus yakni dana kas kecil yang dibentuk oleh koperasi merupakan pengeluaran kas yang menggunakan uang tunai. Dalam sistem penyelenggaraan dana kas kecil terdapat dua metode atau cara pengendalian dana kas kecil, yaitu sistem dana berfluktuasi (fluctuating fund balance system) dan sistem dana tetap (imprest fund system) Sistem pengendalian dana kas kecil dana tetap

merupakan suatu sistem pendanaan yang bersifat tetap, maksudnya adalah bahwa jumlah pada setiap pengisian kembali besarnya sesuai dengan bukti pengeluaran sehingga jumlah keseluruhan dana tetap.

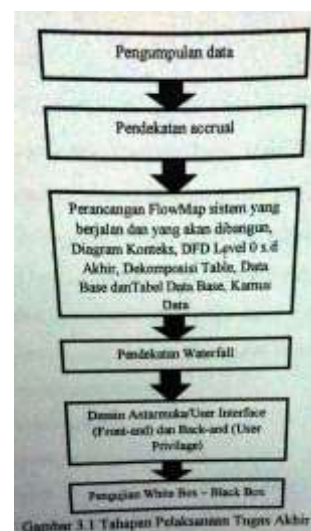
5) Metode Pencatatan Akuntansi

Menurut Prof. Dr. Abdul Halim, MBA. Akt. pada tahun 2007 dalam bukunya yang berjudul "Akuntansi Keuangan Daerah" menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan basis kas dan basis akrual adalah sebagai berikut :

"Basis kas merupakan basis akuntansi yang paling sederhana. Menuet basis ini transaksi diakani/ dicatat apabila menimbulkan peribslian atau berakibar pada kas, yaitu atau menurunkan kas." (Halim, 2007, p 48)

C. METODE PENELITIAN

Laporan ini merupakan terapan yang akan mencoba membangun aplikasi web inanajemen penerimaan jasa pinjaman anggota. Tujuan membuat laporan ini bantu pegawai mempermudah melakukan pengelolsan pencatatan jasa pinjaman Kemudian, tujuan tugas akhir ini diharapkan



juga dapat meningkatkan laporan keuangan di koperasi simpan pinjam sejahtera kurir mandiri dan dapat memberkan informasi yang lebih lengkap dan cepat. Adapun

tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam tugas akhir ini adalah

Berdasarkan gambar 3.1 Tahapan pelaksanaan laporan diatas menjelaskan tahapan tugas akhir yang akan dilakukan selarman membangun aplikasi, dimana bertujuan untuk dapat menghasilkan aplikasi yang dicapai, penjelasan tahapan-tahapan tersebut, adalah

1. Melakukan Observasi dan Survey di KOPERASI SIMPAN PINJAM SEJAHTERA KURIR MANDIRI CIREBON Survey di koperasi simpan pinjam sejahtera kurir mandiri cirebon dilakukan dengan terjun ke langsung koperasi sinupan pinjam sejahtera kurir mandiri cirebon, dimana peneliti melakukan observasi, wawancara dan studi pustaka untuk mengambil data data yang mendukung tugas akhir ini.

2. Pendekatan Accrual

Sistem atau suatu metode akuntansi di mana penerimaan dan pengeluaran diakui atau dicatat ketika transaksi terjadi, bukan ketika uang kas untuk transaksi-transaksi tersebut diterima atau dibayarkan.

3. Perancangan Flowmap sistem yang berjalan dan yang akan dibangun Diagram Konteks, DFD Level 0 s.d Akhir, Dekomposisi Table, Database dan Tabel Database, Kamus Data. Setelah diperoleh data pendukung tugas akhir berupa dokumen, laporan dan wawancara, maka dibuatlah rancangan system database guna mempercepat tujuan tugas akhir

4. Penerapan metode waterfall

a. Requirement (Analisis kebutuhan).

Dalam langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistenm. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau study literatur untuk menggali inforinasi sebanyak-banyaknya dari user sehingga akan tercipta sebvuah sistem komputer yang bisa

melakukan tugas-tugas yang diklan oleh user tersebut. Seperti laporan gaji karyawan yang nanti nya akan di ciptakan dalam sistem terkomputerisasi

b. Design System (Desain sistem)

Proses desain akan menterjemahkan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat koding Dalam mendesain sistem gaji karyawan sebuah sistem, dan perancangan yang di gunakan Flow Map. Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD) dan Entity Relationship Diagram untuk mengetahui gambaran sistem yang akan di rancang. kesebuah perancangan syarat kebutuhan memerlukan prosedural dalam merancang

c. Coding & Testing (penulisan sinkode program / implemention)

Coding merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan computer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Pembangunan sistem gaji karyawan menggunakan bahasa pemograman PHP dan database yang digunakan yaitu MySQL.

5.Desain antar muka (user interface) dan back-and (Hak Akses)

Setelah tahapan perancangan aplikasi dan database diatas dilakukan, maka segera dibuat design interfuace (antarmuka)-Front-and dan back-and (user privilege). Hak akses untuk user (pegawai arsip) dapat mengakses aplikasi.

6.Pengujian White Box- Black Box

1.Pengujian White Box

Melihat coding program yang ada dan menganalisa apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada coding yang menghasilkan output tidak sesuai dengan yang diinginkan, maka baris perbaris coding program yang dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di nun ulang.

2. Pengujian Black Box

Melakukan testing pada user interface, dengan melakukan proses login dan penambahan daftar arsip inaktif.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Laporan ini dihasilkan dari observasi yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Kurir Mandiri Cirebon yang beralamat di Jl. Cipto Mangunkusumo Ruko Office Park Cirebon Super Blok No. 9.

b. Wawancara

Dalam penyusunan laporan ini dilakukan wawancara dengan seorang narasumber, yaitu ketua Koperasi Simpan Pinjam Kurir Mandiri Cirebon.

c. Studi Dokumentasi

D. HASIL PENELITIAN

4.1. Pembahasan

1. Merancang sistem penerimaan jasa pinjam anggota di Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kurir Mandiri Cirebon

Dalam sistem penerimaan jasa pinjaman anggota di Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kurir Mandiri Cirebon adalah sebagai berikut

1. Bendahara menerima uang angsuran pinjaman dari peminjam dan menyiapkan kas masuk
2. Bendahara menandatangani bukti kas masuk dan membubuhkan cap LUNAS serta menyerahkan bukti kas masuk lembar 2 ke peminjam
3. Bendahara menyimpan bukti kas masuk dan membukukan ke buku harian kas
4. Bendahara mengarsipkan bukti kas masuk yang diterima dari peminjaman dan mencatat ke kartu pinjaman

5. Bendahara mengarsipkan bukti kas masuk lembar 1 yang diterima dari peminjam kasir dan mencatat ke dalam jurnal kas masuk dan kartu pinjaman

6. Bendahara membuat laporan penerimaan jasa untuk disampaikan kepada ketua koperasi

Dari hasil analisis kebutuhan user di tempat observasi, berikut ini prosedur jasa pinjaman anggota: Dalam hal penerimaan kas di Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kurir Mandiri Cirebon merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menunjang kelangsungan usaha, maka dari itu diperlukan sistem yang baik agar penerimaan kas dapat disajikan secara wajar sehingga koperasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada rancangan sistem pencatatan penerimaan jasa pinjaman anggota pada koperasi simpan pinjam sejahtera kurir mandiri Cirebon, yaitu membuat rancangan antara lain:

1. Merancang Diagram konteks dan Data flow diagram (DFD)

2. Merancang database

3. Merancang Interface

2. Menerapkan sistem pencatatan jasa pinjaman anggota pada koperasi simpan pinjam sejahtera kurir mandiri cirebon.

Penerapan sistem pencatatan Penerimaan Jasa Pinjaman Anggota pinjam sejahtera kurir mandiri cirebon, yang di fokuskan pada menerapkan pembuatan Back-and dan front-and sistem pencatatan Penerimaan Jasa Pinjaman Anggota penerapan sistem ini yaitu setelah tahapan merancang selesai dilakukan menerapkannya ke dalam baris-baris kode program yang dapat dimengerti oleh komputer. Adapun bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemrograman berbasis Web PHP dan pencrapan Database dengan perangkat MySQL.

3. Mengevaluasi sistem penerimaan jasa pinjaman anggota pada koperasi

simpan pinjam sejahtera kurir mandiri cirebon.

Sistem penerimaan jasa pinjaman anggota pada koperasi simpan pinj sejahtera kurir mandiri cirebon akan dievaluasi dengan cara melakukan pengujian sistem blackbax untuk mengetahui kehandalan sistem apakah sudah sesuai dengan kebutuhan user, dalam hal mengakses data, mengolah data dan memberikan informasi yang tepat dan cepat.

4.2 Hasil

1. Aplikasi sistem

a. Halaman login admin



Gambar 4.1 halaman login

b. Halaman utama admin



Gambar 4.2 halaman menu utama

c. Halaman Tampil Data Anggota



Gambar 4.3 halaman tampil data anggota

d. Halaman Form Input Data Anggota



Gambar 4.4 halaman Form Input Data Anggota

e. Halaman laporan Jasa Pinjaman

Tanggal	Nama Anggota	Uraian	Debit	Kredit
11 November 2014	Dede	Sal		Rp. 1.300.000
		Pendapatan Jasa	Rp. 1.300.000	
20 November 2014	Rha Syahri	Sal		Rp. 1.000.000
		Pendapatan Jasa	Rp. 1.000.000	
TOTAL			Rp. 4.300.000	Rp. 4.300.000

Gambar 4.5 halaman laporan jasa pinjaman

E. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penenimaan jasa pinjaman anggota telah berjalan dengan baik sesuai syarat pembahasan, observasi serta tugas akhir yang pelaksanaan simpan pinjam.
2. Syarat-syarat pinjaman pada koperasi simpan pinjam sejahtera kurir mandiri Cirebon sudah berjalan dengan baik dan sudah dilaksanakan sampai saat ini diantaranya adalah harus menjadi anggota koperasi terlebih dahulu, harus sudah mempunyai simpanan dalam jumlah yang telah ditentukan.
3. Solusi menangani masalah kemacetan atau tunggakan dalam pembayaran

cicilan pinjaman anggotanya koperasi sudah mempunyai solusi yang baik supaya para anggota lebih patuh dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku salah satu solusi dalam menangani kemandirian dalam pembayaran cicilan pinjaman perbulannya yaitu diberikan surat panggilan untuk melunasi tunggakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anef Sugiono, s. ", Yanuar Nanok Soemarno, S.E., M. A. & Synthia Madya
- Kusumawati, S. (2010). Akuntansi & Pelaporan Keuangan unuk Bisnis Skala dan Menengah (Isted.). Jakarta: Grasindo.
- Bastian, L. (201 1), Akamtansi Pendidikan.(S Sat & S. Yati Surmiharti, Eds.) Jakarta
- Erlangga Diana, A., & Setiawati, L. (2011), Sistem Informuasi Akantansi Perancangan Proses dan Penerapan. Yogyakarta: ANDI.
- Fatta, H. Al. (2007). Analisis & Peraneangan Sistem informasi Bersaing Koperasi dan Organisasi Modern. (A. H. Triyuliana, Ed.) (1 st cd.) Yogyakarta: ANDL
- Halim, A. (2007), Akuntansi Keuangan Daerah (Brd ed.). Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. (2010). Sistem Akuntansi (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Purwanti, R. E, & Nugraheni, L (2007), Sklus akuntansi(Ist ed.), Yogyakarta.
- KANISIUS Sadeli, H. L. M. (2010), Dasar-Dasar Alkantansi (6th ed.,). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sarosa, S. (2009). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Grasindo.